

## ABSTRAKSI

*Widya Karisma*. Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Sarjana Universitas Brawijaya, **ANALISIS PERAN INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN WONOSOBO** Dosen Pembimbing: **Drs. ABIDIN LATING, M.S**

Otonomi daerah erat kaitannya dengan keuangan suatu daerah, yaitu yang berhubungan dengan pendapatannya atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan membawa implikasi tersendiri, dan bagi suatu daerah yang terbatas potensi sumber daya alamnya akan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi industri pariwisata yang terdiri dari retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo dan untuk mengetahui variabel yang dominan mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.

Kegunaan penelitian yaitu untuk menjadikan percontohan dalam sektor pariwisata, sehingga perencanaan dan koordinasi terhadap kontribusi sektor pariwisata dalam upaya peningkatan PAD dari sektor pariwisata di Kabupaten Wonosobo.

Fokus penelitian ini lebih dititik beratkan pada bidang perencanaan pembangunan terkait dengan peningkatan pendapatan asli daerah, yaitu tentang pengaruh retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. Jenis data dalam penelitian ini yaitu mengenai data sekunder, dimana data tersebut telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa industri pariwisata yang terdiri dari retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. Retribusi obyek wisata mempunyai pengaruh dominan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.

**Kata Kunci:** Retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah wisatawan manca negara dan Pendapatan Asli Daerah

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam hubungannya dengan penggalian sumber-sumber pendapatan di daerah, salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan atau dapat dijadikan andalan bagi pemasukan PAD yaitu dari sektor pariwisata. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan anugerah kekayaan alamnya beserta beberapa obyek wisata dan budaya ataupun fasilitas rekreasi yang telah dimiliki, akan mempunyai prospek yang cerah untuk dapat dioptimalkan dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata.

Dengan kekayaan alam yang dimiliki, maka Kabupaten Wonosobo bisa menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor yang strategis sekaligus menjadi sektor andalan dan unggulan yang akan menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang berarti atau signifikan bagi peningkatan PAD-nya. Adapun obyek-obyek pariwisata yang ada di Kabupaten Wonosobo baik itu yang sudah berkembang maupun yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Dieng Plateau.
2. Candi-candi di Dieng
3. Telaga Menjer
4. Pemandian Kalianget
5. Pemandian Mangli
6. Argo Wisata Tambi
7. Desa Wisata Gianti Selomerto
8. Waduk Wadaslintang
9. Mandi Suradilaga di bulan Sura, dll.

*Sumber* : Statistik Kepariwisata Kab. Wonosobo Tahun 2009

Dari sejumlah obyek pariwisata tersebut dapat diperoleh pendapatan yang berguna bagi pembangunan di Kabupaten Wonosobo. Hal ini tidak terlepas dari unsur perencanaan dan koordinasi yang ada dan telah dijalankan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan/Disparbud Kabupaten Wonosobo selama ini. Dalam hubungannya dengan efektivitas peningkatan PAD dari sektor pariwisata yang pada umumnya diperoleh dari tempat-tempat rekreasi, maka jelas bahwa semakin banyaknya wisatawan yang datang ke daerah tujuan wisata maka dengan sendirinya pendapatan akan semakin meningkat, keadaan tersebut akan terwujud apabila perencanaan dilaksanakan dengan baik dan matang yang dilaksanakan di jajaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo, sehingga diharapkan apabila hal tersebut dapat terus dijalankan dan ditingkatkan akan semakin memperbesar kemungkinan meningkatnya PAD yang diperoleh dari sektor pariwisata tersebut, yang pada akhirnya PAD yang diperoleh dari sektor ini dari tahun ke tahun diharapkan akan terus meningkat.

Adapun kaitannya dengan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

Apakah peran industri pariwisata yang terdiri dari retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo?

Variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo?

### Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:  
Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis peran industri pariwisata yang terdiri dari retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.
- b. Untuk mengetahui variabel yang dominan mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.

Kegunaan penelitian

Untuk menjadikan percontohan dalam sektor pariwisata, sehingga perencanaan dan koordinasi terhadap kontribusi sektor pariwisata dalam upaya peningkatan PAD dari sektor pariwisata di Kabupaten Wonosobo.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hubungan keuangan pusat dan daerah dalam rangka otonomi daerah dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada daerah untuk melaksanakan fungsinya secara efektif. Untuk melaksanakan fungsi tersebut harus ada dukungan sumber-sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, pinjaman daerah maupun lain-lain penerimaan yang sah.

Menurut Yani (2002:39) adalah: "Penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku". Menurut Pasal 3 Undang-Undang No. 12 Tahun 2004 menyatakan bahwa:

1. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.
2. Dana perimbangan bertujuan mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah dan pemerintahan daerah dan antar-pemerintah daerah.
3. Pinjaman daerah bertujuan memperoleh sumber pembiayaan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.
4. Lain-lain pendapatan bertujuan memberi peluang kepada daerah untuk memperoleh pendapatan selain pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3).

Menurut Pasal 3 Undang-Undang No. 12 Tahun 2004 PAD bersumber dari:

- a. Pajak daerah;
- b. Retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain PAD yang sah.

Lain-lain PAD yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi:

- a. Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan;
- b. Jasa giro;
- c. Pendapatan bunga;
- d. Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan
- e. Komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

Berdasarkan pengertian tersebut maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) penyajian pendapatan regional untuk semua agregat pendapatan pada suatu daerah. Dengan demikian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan suatu daerah dalam menggunakan sektor-sektor produksi yang telah dimiliki daerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dicapai suatu daerah mencerminkan tingkat kemampuan suatu daerah dalam pencapaian tingkat kemakmuran. Semakin tinggi pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) semakin tinggi pula kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya yang telah dimiliki.

### **Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata**

Pendapatan obyek pariwisata adalah merupakan sumber penerimaan obyek pariwisata yang berasal dari retribusi karcis masuk, retribusi parkir dan pendapatan lain-lain yang sah berasal dari obyek pariwisata tersebut.

Menurut UU No. 34 tahun 2000 tentang perubahan UU No. 18 tahun 1997 bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Pajak daerah atau yang disebut pajak adalah iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan kepala daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembanguna daerah.

Menurut Munawir (1997:66) Retribusi merupakan iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk. Paksaan di sini bersifat ekonomis karena siapa saja yang tidak merasakan jasa balik dari pemerintah tidak akan dikenakan iuran itu. Kemudian diuraikan pula definisi dan pengertian berkaitan dengan retribusi yaitu dikutip Sproule-Jones dan White,(1997) mengatakan bahwa retribusi adalah semua bayaran yang dilakukan bagi perorangan dalam menggunkan layanan yang mendatangkan keuntungan langsung dari layanan itu. Lebih lanjut dikatakan bahwa retribusi lebih tepat dianggap pajak konsumsi dari pada biaya layanan: bahwa retribusi hanya menutupi biaya opsional saja, Menurut Queen (1998:2) menerangkan bahwa: "suatu tanggapan menekankan memperjelas kenyataan bahwa masyarakat memandang retribusi sebagai bagian progam bukan sebagai pendapatan daerah dan bersedia membayar hanya bila tingkat layanan dirawat dan ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bagian yang mudah dalam menyusun retribusi yaitu menghitung dan menetapkan tarif. Bagian tersulit adalah menyakinkan masyarakat (publik) tanpa di luar kesadaran mereka tarif tetap harus diberlakukan.

### **Pengertian Pariwisata**

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Seseorang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara karena alasan yang berbeda-beda pula. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu :

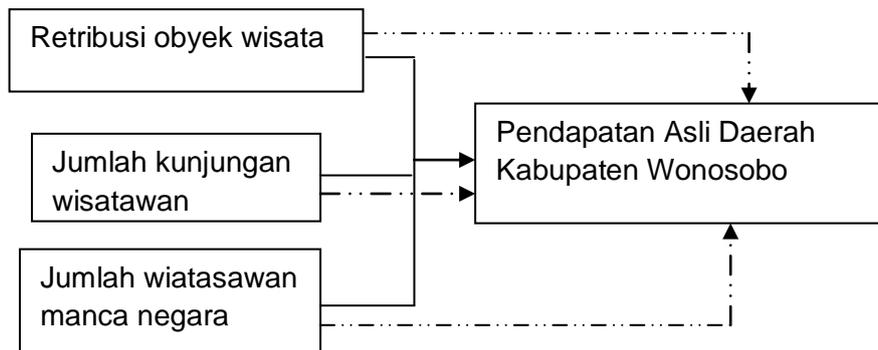
1. Harus bersifat sementara
2. Harus bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi paksaan
3. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran

Jika merujuk pada Undang-Undang No.9 tahun 1990 mengenai kepariwisataan Bab I, pasal 1: di jelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek atau daya tarik wisata.

### **Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini, variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo sebagai variabel terikat (*dependent variable*) adalah retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wiatasawan manca negara yang merupakan variabel bebas (*independent variable*). Adapun kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1 Karangka Pikir Penelitian



**Keterangan:**

—————> Pengaruh Secara Simultan

- - - - -> Pengaruh Secara Parsial

Sumber: Ilustrasi Penulis, 2012

**Hipotesis**

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Peran industri pariwisata yang terdiri dari retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.
- b. Retribusi obyek wisata mempunyai pengaruh dominan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.

**C. METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menekankan analisisnya pada data-data numerik (berupa angka) yang diolah dengan metode statistik tertentu.

**Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian ini lebih dititik beratkan pada bidang perencanaan pembangunan terkait dengan peningkatan pendapatan asli daerah, yaitu tentang pengaruh retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo

**Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu mengenai data sekunder, dimana data tersebut telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu mengenai Langkah ini berupa kegiatan mengumpulkan data-data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian.

### Variabel Penelitian

Untuk memperjelas terhadap masing-masing variabel yang diamati, maka pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Terikat:  
Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu mengenai Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo, dengan indikator besarnya pendapatan asli daerah dinyatakan dalam bentuk satuan rupiah (Rp) per tahun.
2. Variabel Bebas
  - a. Retribusi obyek wisata ( $X_1$ ), besarnya pendapatan dari sektor pariwisata yang berasal dari retribusi obyek wisata, yang diukur dengan Rupiah.
  - b. Jumlah kunjungan wisatawan domestik ( $X_2$ ) merupakan banyaknya wisatawan yang berasal dari negara Indonesia, yang diukur dengan jumlah orang.
  - c. Jumlah wisatawan manca negara ( $X_3$ ): merupakan jumlah wisatawan asing yang mengunjungi sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Wonosobo, yang diukur dengan jumlah orang.

### Model Analisis

Metode regresi linier berganda, yang dapat diformulasikan suatu model persamaan fungsional sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :  $Y$  = Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo

$a$  = bilangan konstanta

$b_1 \dots b_3$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Retribusi obyek wisata

$X_2$  = Jumlah kunjungan wisatawan domestik

$X_3$  = Jumlah wisatawan manca negara

$e$  = *Error*

### Uji Hipotesis

- a. Uji F  
Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 K}{(1 - R^2)n - k - 1}$$

Dimana:

$F$  =  $F_{hitung}$  (yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ )

$R^2$  = Koefisien determinasi yang ditemukan

$K$  = Jumlah variable bebas

$n$  = Jumlah sampel

- b. Uji t  
Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial atau per variabel. Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Di mana:

b = koefisien regresi

Sb = standart deviasi dari variabel bebas

c. Uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi)

Yaitu pengujian yang berguna untuk mengukur besarnya sumbangan atau kontribusi variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. R<sup>2</sup> ini mempunyai nilai 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> suatu regresi, yaitu semakin mendekati 1, maka semakin besar nilai variasi variabel terikat yang dapat diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas.

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Data

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam bagian ini disajikan hasil statistik mengenai pengaruh retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo, dengan hasil penelitian yang telah diolah komputer melalui program SPSS dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) secara parsial dan simultan.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda pengaruh retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-.385	1.987		-.194	.851			
	Retribusi obyek wisata	.413	.052	.728	7.912	.000	.898	1.011	
	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	.249	.100	.224	2.491	.037	.937	1.067	
	Jumlah wiatasawan manca negara	.304	.073	.371	4.142	.003	.946	1.057	

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo

Sumber: Data primer diolah

Perhitungan regresi linier berganda untuk memprediksi besarnya variabel terikat terhadap variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,385 + 0,413 X_1 + 0,249 X_2 + 0,304 X_3$$

##### Hasil Analisis Regresi Linier Parsial

Dari tabel 4.5, maka secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo (Y). Dengan koefisien sebagai berikut:

Dari persamaan garis regresi linier berganda, maka dapat diartikan bahwa:

b<sub>1</sub> = 0,413 merupakan slope atau koefisien arah variabel retribusi obyek wisata (X<sub>1</sub>) yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo (Y), artinya setiap kenaikan 1 juta variabel retribusi obyek wisata akan meningkatkan

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar Rp 0,413 juta, jika variabel lainnya dianggap konstan.

$b_2 = 0,249$  merupakan slope atau koefisien arah variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik ( $X_2$ ) yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo ( $Y$ ), artinya setiap peningkatan 1000 orang wisatawan domestik maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar Rp. 0,249, jika variabel lainnya dianggap konstan.

$b_3 = 0,304$  merupakan slope atau koefisien arah variabel jumlah wisatawan manca negara ( $X_3$ ) yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo ( $Y$ ), artinya setiap kenaikan 100 orang wisatawan manca negara maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar Rp.0,304 terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo, jika variabel lainnya dianggap konstanta.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara hasilnya menunjukkan bahwa adanya korelasi berganda ( $R$ ) sebesar 0,969. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah besar, hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,939. Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar 93,9%, sedangkan sisanya sebesar 6,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Hasil pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis 1 (Hasil Uji F/ Uji Serempak)

Berdasarkan hasil analisis maka hasil uji F dapat disajikan pada tabel 4.2

Tabel 1. Hasil Uji F

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )	$F_{tabel}$	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo	$F_{hitung} = 41,160$ $F_{tabel} = 2,479$ Sig. F = 0,000	$H_a$ diterima/ $H_o$ ditolak

Sumber: Data primer diolah

### 2. Pengujian Hipotesis 2 (Uji t / Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu variabel retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo, maka digunakan uji t (*t-test*) yaitu dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{Tabel}$ , sedangkan nilai  $t_{Tabel}$  pada alpha sebesar 5% dapat diperoleh angka sebesar 1,980 pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau perbandingan nilai signifikan t. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $t < 0,05$  berarti  $H_o$  ditolak, sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $t > 0,05$  berarti  $H_o$  diterima. Di bawah disajikan hasil perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Tabel 2. Perbandingan Antara Nilai  $t_{hitung}$  Dengan  $t_{Tabel}$ 

Variabel	Nilai	Status
Variabel retribusi obyek wisata berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo	t hitung = 7,912 Sig. t = 0,000 t tabel = 1,980	Signifikan
Variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo	t hitung = 2,491 Sig. t = 0,037 t tabel = 1,980	Signifikan
Variabel jumlah wisatawan manca negara berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo	t hitung = 4,142 Sig. t = 0,003 t tabel = 1,980	Signifikan

Sumber: Data primer diolah

Dari uraian hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  di atas maka dapat diuraikan hasil analisis secara parsial yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel retribusi obyek wisata ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo ( $Y$ ), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai tabel sebesar 1,980. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -7,912 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel retribusi obyek wisata ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.
2. Pengaruh variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo ( $Y$ ), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai tabel sebesar 1,980. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,491 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.
3. Pengaruh variabel jumlah wisatawan manca negara ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo ( $Y$ ), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai tabel sebesar 1,980. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,142 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.

### 3. Penentuan Variabel Bebas Yang Mempunyai Pengaruh Dominan

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat diketahui dari hasil perbandingan koefisien regresi masing-masing variabel. Dengan menggunakan *standardized Coeficient Beta* mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independent (bebas) yang terdiri dari variabel retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara.

Tabel 3. Tabel *standardized Coeficient Beta*

Variabel	<i>Standardized Coeficient Beta</i>
Retribusi obyek wisata	0,728
Jumlah kunjungan wisatawan domestik	0,224
Jumlah wisatawan manca negara	0,371

*Sumber:* Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil koefisien regresi (b) masing-masing variabel retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara dapat diketahui bahwa variabel retribusi obyek wisata mempunyai pengaruh dominan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi (*Standardized Coeffucients Beta*) pada variabel tersebut mempunyai nilai terbesar jika dibandingkan dengan variabel yang lain.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Industri pariwisata yang terdiri dari retribusi obyek wisata, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah wisatawan manca negara berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.
2. Retribusi obyek wisata mempunyai pengaruh dominan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo.

### Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Wonosobo selalu berupaya untuk memberikan dukungan dalam upaya pengembangan sektor pariwisata yang terdapat diberbagai wilayah di Kabupaten Wonosobo. Upaya nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan membangun segala bentuk fasilitas intrastuktur yang bertujuan untuk menarik para wisatawan untuk datang kelokasi wisata tersebut.
2. Pemerintah daerah diharapkan untuk berperan secara aktif dalam upaya untuk mempromosikan tempat-tempat pariwisata yang terdapat di Kabupaten Wonosobo. Langkah nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan membuka pusat informasi baik secara nasional atau internasional terkait dengan keberadaan pariwisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Wonosobo.
3. Diharapkan masyarakat yang terdapat di sekitar lokasi wisata selalu berupaya untuk bersikap ramah kepada para wisatawan serta menjaga kebersihan yang terdapat di lokasi wisata sehingga dapat memberikan jaminan kepuasan dalam berkunjung ke lokasi wisata tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo sehingga penelitian tersebut dapat lebih berkembang dan memperluas wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devas, N. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Gibson, J.L et.al. *Organisasi dan Manajemen : Perilaku, Struktur, Proses*, Edisi Keempat, Cetakan Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga,
- Harits, N. 1949. *De Over Heidsniddelen Von Indonesia*. Stenfert Kroese, Leiden Gulo, W. *Dasar – dasar Statistik Sosial*. Semarang: Penerbit Satya Wacana.
- Koho, D. S., Sahara, dan M. Firdaus. 2001. *Ekonomi Regional*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada University Press
- Munawir,S, 1997. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nasrul, R. 2010. *Peranan dan Dampak Pariwisata Pada Perekonomian*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Quenn, C. 1998. *Tourism, Principles & Practice*. Essex: Longman Group Limited
- Siagian, Sondang, P. *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, 1993, Cetakan Keenam Belas. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Singgih, Santoso, 2002, *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia
- Spillane, James J. DR. 1997. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Todaro, 2000, *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE- Anggota IKAPI.
- Yani, Ahmad, 2002, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit: PT. Ratu Grafindo Persada.
- Widayat dan Amirullah, 2002, *Riset Bisnis*, Edisi 1. Malang: CV. Cahaya Press.

**ANALISIS PERAN INDUSTRI PARIWISATA  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KABUPATEN WONOSOBO**

**JURNAL ILMIAH**

**Disusun Oleh :  
WIDYA KARISMA  
05.10210092**



**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2013**

## LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

### **ANALISIS PERAN INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN WONOSOBO**

Yang disusun oleh :

Nama : Widya Karisma  
NIM : 051021092  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 02 April 2013

Malang, 02 April 2013

Dosen Pembimbing,

**Drs. Abidin Lating,MS.  
NIP.19480424 197802 1 001**